

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut sebagai berikut :

1. Penerapan metode mulazamah

Berdasarkan hasil analisis penyebaran angket yang terdiri dari 15 butir pertanyaan kepada 34 santri kelas VIII, setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, diperoleh 13 butir angket yang valid dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,653. Hasil skor rata-rata dari angket tersebut adalah 40,8. Setelah mendapatkan data dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa frekuensi nilai terbanyak adalah 11 responden yang terdapat pada skor 42,77 – 46,73, yang terdapat pada kategori "Cukup". Maka dari itu, penerapan metode mulazamah di pelajaran fiqih pada santri kelas VIII MTs Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025 dapat dikatakan cukup baik.

2. Prestasi belajar mata pelajaran fiqih

Berdasarkan hasil analisis prestasi belajar fiqih santri yang diukur menggunakan data nilai raport pelajaran fiqih pada semester berjalan. Dari 34 santri, diperoleh nilai tertinggi sebesar 94, nilai terendah sebesar 71, dan rata-rata sebesar 84,8. Setelah mendapatkan data dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa frekuensi nilai terbanyak

adalah 17 responden yang pada skor 81,93 – 87,78 yang terdapat pada kategori “Cukup”

3. Hubungan antara Metode Mulazamah dengan Prestasi Belajar Fiqih
Hasil analisis korelasi Pearson Product Moment menunjukkan bahwa nilai r hitung sebesar 0,087 lebih kecil daripada r tabel (0,339) pada taraf signifikansi 5% dan jumlah $N = 34$. Nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,624 > 0,05$. Dengan demikian, Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis Alternatif (H_A) ditolak. Artinya, **tidak terdapat pengaruh antara penerapan metode *mulazamah* dengan prestasi belajar fiqih pada santri kelas VIII MTs Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025**. Dan berdasarkan nilai koefisiensi determinasi (R^2) penggunaan metode mulazamah memberikan andil sebesar 0,008 atau 0,8% dalam variasi prestasi belajar fiqih.

B. Implikasi

Impikasi yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode mulazamah tidak selalu memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar santri. Hal ini dapat menjadi bahan kajian bagi para akademisi dan peneliti pendidikan islam untuk mengkaji efektivitas dari penerapan metode ini.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode mulazamah perlu dikombinasikan dengan pendekatan lain seperti ceramah interaktif,

penggunaan teknologi dalam pembelajaran atau dengan mengadaptasi metode yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing santri

3. Penelitian ini membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar santri pada mata pelajaran fiqih. Meskipun hasil penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh signifikan, akan tetapi tetap memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika pembelajaran di lingkungan pesantren.

C. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi lembaga pengelola

Disarankan untuk mengkombinasikan metode mulazamah dengan metode lain yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Juga disarankan agar memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran fiqih

2. Bagi guru

Disarankan agar tetap memahamai faktor-faktor lain yang dapat mempegaruhi prestasi belajar santri seperti motivasi belajar, dukungan orang tua, kualitas pengajar, lingkungan belajar serta metode evaluasi yang digunakan

3. Bagi santri

Santri diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, tidak hanya mengandalkan metode mulazamah akan tetapi tetap berusaha memahami pelajaran melalui diskusi dan latihan mandiri. Serta meningkatkan kedisiplinan dalam belajar dan berlatih secara rutin.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar mempertimbangkan faktor lain yang dapat memberikan pengaruh lebih terhadap prestasi belajar fiqih. Serta dengan melakukan kombinasi metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran fiqih.